

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di perusahaan agroindustri “Aneka Olahan Ikan Khas Situ Gede Ilham Fadilah” yang berada di Objek Wisata Situ Gede Kecamatan Mangkubumi Kota Tasikmalaya. Waktu penelitian mulai dari bulan Juni 2021 sampai dengan bulan Juli 2024. Alasan peneliti memilih tempat penelitian ini dapat dipertimbangkan karena usaha agroindustri ini sudah dijalankan sejak tahun 2006 sampai saat ini masih berjalan, produk ini menjadi ciri khas produk oleh-oleh Situ Gede, dan produk ini sudah terkenal diwilayah Situ Gede. Adapun Tahapan Penelitian dapat dilihat pada tabel.

Tabel 2. Jadwal Kegiatan Pelaksanaan Penelitian

Tahapan Penelitian	Waktu Penelitian									
	Juni, 2021	Juli, 2021 s.d Februari 2022	Maret, 2022	April, s.d November, 2022	Desember, s.d Mei, 2022	Juni, s.d November, 2023	Desember, 2023 s.d Februari 2024	Maret, 2024	April, s.d Juni 2024	Juli, 2024
Perencanaan Penelitian	■									
Penulisan Penelitian		■								
Seminar Usulan Penelitian			■							
Revisi Proposal Penelitian				■						
Pengumpulan Data					■					
Pengolahan dan Analisis Data						■				
Penulisan Hasil Penelitian							■			
Seminar Kolokium								■		
Revisi Kolokium									■	
Sidang Skripsi										■
Revisi Skripsi										■

3.2 Metode Penelitian

Metode yang digunakan adalah studi kasus pada kelayakan agroindustri ikan gupi Ilham Fadilah di Objek Wisata Situ Gede Kecamatan Mangkubumi Kota Tasikmalaya dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Studi kasus merupakan penelitian yang mendalam mengenai suatu kasus dan hasilnya hanya berlaku pada kasus itu sendiri serta tidak dapat digeneralisasikan pada kasus yang lain (Moh Nazir, 2003). Pendekatan kuantitatif merupakan suatu metode ilmiah yang dipakai untuk menjarang pengalaman empiris tentang realitas sosial dan menyusun pengalaman empiris itu ke dalam suatu sistem penalaran yang logis. Pendekatan kuantitatif lebih berhubungan dengan pengumpulan data. (Sermada Kelen Donatus, 2019).

Penentuan responden dalam penelitian ini dilakukan secara sengaja (*Purposive*), yakni pada agroindustri ikan gupi dengan nama produk “Aneka Olahan Ikan Khas Situ Gede Ilham Fadilah”. Hal tersebut dilakukan dengan pertimbangan bahwa usaha tersebut sudah lama dijalankan, memanfaatkan bahan baku ikan gupi dari danau Situ Gede, dan menjadi satu-satunya yang mempunyai merek.

3.3 Jenis dan Teknik Pengambilan Data

Data yang dikumpulkan berkaitan dengan penelitian ini meliputi:

1. Data Primer

Data primer berasal dari informasi yang didapatkan dari sumber pertama oleh peneliti atau pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti yang berkaitan dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2017). Pada data primer penelitian ini diperoleh observasi, wawancara langsung dengan responden atau pemilik usaha Aneka Olahan Ikan Khas Situ Gede Ilham Fadilah dengan menggunakan daftar pertanyaan (*quisitionaire*) yang ada. Observasi adalah cara pengumpulan data dengan melihat langsung objek penelitian di lapangan. Wawancara adalah cara pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab kepada responden dengan menggunakan daftar pertanyaan (*quisitionaire*).

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data informasi yang dikumpulkan dari sumber-sumber yang ada. Data sekunder yang diperoleh dari penelitian ini yaitu literatur, jurnal,

publikasi pemerintah, serta situs atau sumber lain yang mendukung dan berkaitan dari penelitian ini.

3.4 Definisi dan Operasional Variabel

Variabel yang digunakan dalam Penelitian ini adalah:

1. Agroindustri ikan gupi adalah kegiatan agroindustri yang mengolah ikan gupi menjadi produk olahan ikan goreng yang siap langsung dikonsumsi.
2. Aspek teknis produksi meliputi kegiatan agroindustri dengan teknik pembuatan goreng ikan gupi yang berpengaruh dalam usaha. Data yang digunakan dalam usaha ini selama satu periode proses produksi. Satu periode produksi olahan ikan adalah selama satu hari.
3. Biaya tetap digunakan dalam proses produksi yang besarnya tidak dipengaruhi oleh jumlah output yang dihasilkan. Adapun biaya tetapnya adalah :
 - a. Biaya retribusi, dihitung dalam satuan rupiah perhari.
 - b. Penyusutan alat dihitung dalam satuan rupiah (Rp/Periode Produksi) menggunakan metode garis lurus dengan rumus Ken Suratiyah (2015).

$$\text{Penyusutan Alat} = \frac{\text{Nilai Beli} - \text{Nilai Sisa}}{\text{Usia Ekonomis}}$$

Alat-Alat yang mengalami penyusutan :

- a. Bangunan
- b. Kompor Gas
- c. Tabung Gas 3 Kg
- d. Regulator
- e. Tampah
- f. Wajan
- g. Baskom
- h. Spatula
- i. Centong
- j. Wadah Saringan

- k. Saringan Penggorengan
 - l. Strapless
4. Biaya Variabel adalah biaya yang digunakan dalam proses produksi pengolahan pada besar kecilnya dipengaruhi oleh perolehan output yang dinyatakan dalam rupiah (Rp). Jenis-jenis yang termasuk kedalam biaya variabel yaitu:
- a. Ikan gupi, dihitung dalam satuan kilogram (Kg) dinilai dalam satuan rupiah (Rp) selama satu kali produksi.
 - b. Terigu, dihitung dalam satuan kilogram (Kg) dinilai dalam satuan rupiah (Rp).
 - c. Minyak Goreng, dihitung dalam liter dinilai dalam satuan rupiah (Rp).
 - d. Penyedap Rasa, dihitung dalam satu bungkus dengan berat bersih 7 gram dinilai dalam satuan rupiah (Rp).
 - e. Kunyit bubuk, dihitung dalam satu bungkus dengan berat bersih 7,5 gram dinilai dalam satuan rupiah (Rp).
 - f. Garam, dihitung 15 gram pada satu bungkus dengan berat bersih 250 gram dinilai dalam satuan rupiah (Rp).
 - g. Bawang putih bubuk, dihitung dalam satu bungkus dengan berat bersih 8 gram dinilai dalam satuan rupiah (Rp).
 - h. Ketumbar bubuk, dihitung dalam satu bungkus dengan berat bersih 6 gram dinilai satuan rupiah (Rp).
 - i. Isi staples, dihitung dalam satu box dinilai satuan rupiah (Rp).
 - j. Label, dihitung dalam satuan lembar dinilai satuan rupiah (Rp).
 - k. Plastik kemasan, dihitung dalam satuan lembar dihitung dalam satuan rupiah (Rp).
 - l. Bahan bakar (isi gas), dihitung dalam satuan kilogram (Kg) dihitung dalam satuan rupiah (Rp).
 - m. Tenaga kerja, dihitung dalam satuan jumlah orang kerja dinilai dalam satuan rupiah (Rp).

5. Penerimaan adalah produksi total dikalikan dengan harga jual yang dinilai dalam satuan rupiah per satu kali produksi.
6. Pendapatan adalah penerimaan dikurangi biaya produksi yang dinilai dalam satuan rupiah per satu kali produksi.
7. R/C adalah perbandingan antara penerimaan dan biaya.

3.5 Kerangka Analisis

Analisis deskriptif menurut Sugiyono (2018) adalah analisis yang menggambarkan dan mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan atau sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Penelitian deskriptif ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah pertama yaitu mengenai proses produksi agroindustri goreng ikan gupi. Untuk menjawab pada rumusan masalah kedua yaitu untuk mengetahui biaya, penerimaan dan pendapatan menggunakan analisis biaya, penerimaan, dan pendapatan. Kemudian rumusan masalah ketiga yaitu untuk mengetahui kelayakan usaha agroindustri ikan gupi menggunakan rumus Ken Suratiyah (2015). Kerangka analisis yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Analisis Biaya Produksi

Menghitung besarnya biaya total (*Total Cost*) diperoleh dengan dengan cara menjumlahkan biaya tetap (*Fixed Cost*) dengan biaya variabel (*Variable Cost*). Secara matematika dapat dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$TC = TFC + TVC$$

Keterangan:

TC : *Total Cost* (Total Biaya)

TFC : *Total Fixed Cost* (Total Biaya Tetap)

TVC : *Total Variabel Cost* (Total Biaya Variabel)

2. Penerimaan Usaha

Penerimaan adalah jumlah produksi yang dihasilkan dengan harga jual produk. Secara umum perhitungan penerimaan total (*Total Revenue*) adalah perkalian antara

jumlah produksi (Y) dengan harga jual (Py). Adapun penerimaan dirumuskan sebagai berikut:

$$\mathbf{TR = Y \cdot Py}$$

Keterangan:

TR : *Total Revenue* (Total Penerimaan)
 Y : Total hasil Produksi
 Py : Harga Jual Produk

3. Pendapatan Usaha

Pendapatan merupakan selisih antara penerimaan (TR) dan biaya total (TC) dan dinyatakan dengan rumus:

$$\mathbf{\pi = TR - TC}$$

Keterangan:

π : Pendapatan
 TR : *Total Revenue* (Total Penerimaan)
 TC : *Total Cost* (Biaya Total)

4. Kelayakan Usaha

R/C adalah perbandingan antara penerimaan (TR) dengan biaya total (TC). Adapun R/C menggunakan rumus sebagai berikut:

$$R/C = \frac{\text{Penerimaan Total (TR)}}{\text{Biaya Total (TC)}}$$

Keterangan:

R/C : Rasio Penerimaan Biaya
 TR : *Total Revenue* (Total Penerimaan)
 TC : *Total Cost* (Biaya Total)

Kriteria:

- Jika nilai *R/C* dari usaha agroindustri lebih dari satu (>1), maka usaha menguntungkan.
- Jika Nilai *R/C* dari usaha agroindustri sama dengan satu (=1), maka usaha berada di titik impas (*Break Event Point*).

- Jika nilai R/C dari usaha agroindustri kurang dari satu (<1), maka usaha tidak menguntungkan atau merugi.